

LAPORAN
KULIAH KERJA PROFESI (KKP)
OPERATOR KAMERA/CAMERA PERSON PADA DEVISI
TEKNIK DI KRESNA TV YOGYAKARTA

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna menempuh Mata Kuliah Kerja Profesi
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Disusun Oleh :

DIEGO AIWAWI WANGGAY

NIM. 13148156

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA
SURAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Kuliah Kerja Profesi
dengan Judul

OPERATOR KAMERA / CAMERA PERSON
PADA DEVISI TEKNIK DI KRESNA TV YOGYAKARTA

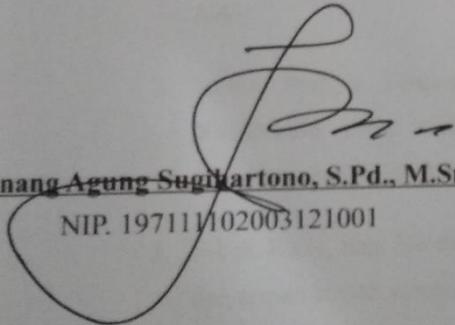
Diajukan oleh:

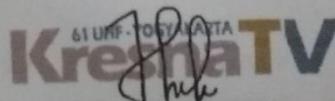
DIEGO AIWAWI WANGGAY
NIM. 13148156

Telah disetujui dan disahkan Laporan Kerja Profesi
Surakarta, 1 Oktober 2019
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197111102003121001


61 UNF - YOGYAKARTA
KresnaTV

Herda Wahyu Tetuko, S.Sn

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Media Rekam


Sri Wastiwi Setiawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197505252005012003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan jalan dan kemudahan sehingga Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Stasiun KresnaTV Yogyakarta telah terlaksana. Salah satu keluaran dari kegiatan KKP adalah membuat laporan yang memberikan gambaran tertulis tentang kegiatan KKP yang telah dilakukan

Penulis tentu menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk laporan ini, agar laporan ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi.

Kuliah Kerja Profesi di Stasiun KresnaTV Yogyakarta dilaksanakan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn. yang telah bersedia membimbing penulis selama membuat laporan proposal hingga laporan KKP.
2. Herda Wahyu Tetuko, S.Sn. Act. Production Manager KresnaTV Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKP di Stasiun KresnaTV Yogyakarta.
3. Mbak Rudy, mas Herda, mas Elvis, mas Cahyo, mbak Diah, mas Handy dan teman-teman yang mendukung selama di KRESNA TV
4. Keluarga saya yang paling saya cintai dan hormati, yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik selama proses KKP.
5. Teman-teman baik saya yang selalu mendengarkan keluh-kesah serta menjadi penghibur selama proses pembuatan laporan KKP.
6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dari sebelum

pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) hingga pembuatan laporan Kuliah Kerja Profesi (KKP).

7. Teman-teman Program Studi Televisi dan Film, khususnya angkatan 2015 yang senantiasa memberi dukungan, semangat kepada penulis dan berjuang bersama sampai semester ini.

Surakarta, 1 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Lokasi dan Waktu	4
1. Lokasi.....	4
2. Waktu.....	5
BAB II MATERI DAN METODE KERJA	6
A. Materi Kerja Profesi	6
1. Materi Umum	6
2. Materi Khusus	8
B. Metode Kerja Profesi.....	12
1. Pengumpulan Data Primer	12
2. Sistem Kerja	13
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI (KKP)	15
A. Profile KresnaTV	15
1. Sejarah Berdirinya KresnaTV	15
2. Pemilihan Nama dan Filosofi KresnaTV	15
3. Tujuan Pendirian KresnaTV	16
4. Visi & Misi KresnaTV	17
5. Struktur Organisasi KresnaTV	18

6. Logo KresnaTV	19
7. Saluran KresnaTV	19
B. Pelaksanaan kuliah Kerja Profesi (KKP)	20
1. Rencana Pelaksanaan KKP	20
2. Deskripsi Pelaksanaan Kerja Profesi	21
3. Deskripsi Karya	35
4. Kendala dan Solusi Selama Proses Kuliah Kerja Profesi	37
BAB IV PENUTUP	38
DAFTAR ACUAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor KresnaTV Yogyakarta	4
Gambar 2. Liputan “Majalah Kresna”	23
Gambar 3. Liputan “Majalah Kresna”	42
Gambar 4. Struktur Organisasi KresnaTV	18
Gambar 5. Logo KresnaTV	19
Gambar 6. Kartu magang Kresna TV	20
Gambar 7. Komunikasi dengan Owner Sunrise Republic	35
Gambar 8. Produk Sunrise Republic	36
Gambar 9. Wawancara dengan Rahma Diastanti	36
Gambar 10. Logging file	37
Gambar 11. Liputan “Majalah Kresna” Wingko Wagal	41
Gambar 12. Liputan Majalah Kresna Kreasi Handmade	41
Gambar 13. Liputan “Majalah Kresna” Serumpet	42
Gambar 14. Liputan “Majalah Kresna” Serumpet	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang begitu pesat serta bisa didapatkan dengan berbagai cara dan sarana. Lembaga pendidikan tinggi menjadi salah satu sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan secara formal dan menitik beratkan pada ilmu-ilmu teoritis. Di dalam melakukan interaksi secara langsung di dalam lingkungan kerja, mahasiswa memerlukan wadah untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapatkan dibangku perkuliahan ke dalam praktek yang nyata sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Untuk menambah keterampilan dan kreativitas ini, mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan dengan program studi atau jurusan yang diambil.

Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja secara nyata. Dalam pelaksanaan KKP penulis memilih KresnaTV Yogyakarta untuk program KP karena KresnaTV Yogyakarta karena KresnaTV stasiun televisi ini terbukti mampu mempertahankan eksistensinya mulai dari tahun 2008 hingga sekarang dengan melakukan berbagai inovasi terbaru. Selain itu KresnaTV merupakan stasiun televisi lokal swasta di Yogyakarta yang menayangkan program-program yang mendidik, menghibur dan informatif. Selain itu, KresnaTV merupakan salah satu stasiun televisi yang sedang berkembang yang membuat penulis tertarik untuk mengajukan Kuliah Kerja Profesi di KresnaTV. Karena pengalaman kerja dan kemampuan penulis sebagai kamera operator membuat penulis dipercaya sebagai kamera operator di stasiun KresnaTV. Penulis yang memiliki minat dibidang kamera operator menerima kesempatan sebagai kamera operator di stasiun KresnaTV Yogyakarta untuk bekerja dan terlibat langsung kedalam proses produksi secara profesional yang dapat mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang selama ini sudah diajarkan di dalam perkuliahan melalui berbagai persoalan yang akan dialami selama bekerja di lapangan.

Beberapa hal di atas menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan proses KKP di Stasiun KresnaTV Yogyakarta yang diharapkan mampu mengetahui bagaimana proses produksi televisi dan ikut serta dalam mengoperasikan peralatan teknis berupa kamera sebagai sarana belajar dan menambah pengalaman kerja dalam bidang ilmu pertelevisian.

B. Tujuan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Profesi di KresnaTV Yogyakarta, yang dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Menambah pengalaman untuk bekerja dalam sebuah stasiun televisi lokal, yang banyak memproduksi program acara informatif dan mengedukasi.
2. Mengasah kemampuan di bidang operator kamera.
3. Meningkatkan kerjasama antar beberapa divisi yang terlibat dalam sebuah produksi program “Duduk Manis” dan “Majalah Kresna”.
4. Untuk mempelajari, memahami penerapan sistem kerja di sebuah stasiun televisi saat memproduksi program acara “Duduk Manis” dan “Majalah Kresna”.

C. Manfaat

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi di Stasiun KresnaTV Yogyakarta, diharapkan mampu memberikan dampak yang positif pada semua pihak terutama mahasiswa, perusahaan atau instansi dan penyelenggara kegiatan Kuliah Kerja Profesi.

1. Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pengalaman sekaligus kesiapan mental mahasiswa untuk menjalani dunia kerja yang sesungguhnya
- 2) Mengetahui, dan memahami sistem kerja di Stasiun KresnaTV Yogyakarta khususnya di divisi teknik.
- 3) Menambah ilmu mengenai divisi teknik dalam sebuah dunia pertelevisian.

- 4) Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dengan cara tenggang rasa dan mengetahui cara bekerja dalam sebuah tim terutama di bagian kamera operator.
- 5) Mahasiswa menjadi mampu melihat sisi lain persaingan di dunia kerja yang menjadikan mahasiswa harus lebih aktif dalam mengasah kemampuan.

2. Bagi Prodi Televisi dan Film ISI Surakarta

- 1) Meningkatkan kualitas hubungan dan kerjasama antara kedua belah pihak.
- 2) Menjadi evaluasi pencapaian kompetensi lulusan dan materi pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keterkaitan antara substansi akademik yang disampaikan pada mahasiswa sehingga kemampuan tersebut dapat teraplikasikan dengan baik.

3. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kreatifitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kemitraan serta kerjasama antara perguruan tinggi pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan Televisi dan Film.
- 3) Terbentuknya sikap masyarakat yang mandiri dan dapat beradaptasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi Televisi dan Film.

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi



Gambar 1. Kantor KresnaTV Yogyakarta
(sumber: Diego Aiwawi Wanggay. 2019)

Nama Perusahaan / Instansi	: KresnaTV Yogyakarta
Pemilik	: PT. Mega Adi Citra
Divisi	: Teknik
Bidang	: Operator Kamera
Alama	: Jl. Pembela Tanah Air, No 15-R2, Yogyakarta 55244
Telepon	: +62-274-4547439
Website	: www.kresna.tv
E-mail	: info@kresna.tv

2. Waktu

Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi berlangsung dari tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan 20 Agustus 2019, di KresnaTV Yogyakarta. Penulis terlibat secara langsung di devisi teknik yaitu di bagian operator kamera. Dalam acara “Majalah Kresna” dan “Duduk Manis” Dalam proses pelaksanaannya program “Duduk Manis” biasanya dalam satu bulan satu kali produksi selama enam hari. Dalam enam hari harus menyelesaikan tiga puluh episode, target yang harus diselesaikan dalam satu hari adalah lima episode. Pada awal di KresnaTV penulis langsung diberi tugas terjun langsung dalam dua judul program acara tersebut yang diproduksi menjadi operator kamera. Untuk satu episode penulis harus mampu menjadi operator kamera pada dua program acara. Adapun hari kerja dan jam kerja yang diberlakukan oleh KresnaTV Yogyakarta yakni Senin sampai Jumat pukul 09.00 sampai dengan pukul 17.00.

BAB II

MATERI DAN METODE KERJA

A. Materi Kerja Profesi

1. Materi Umum

Televisi yang hadir pertama kali pada tahun 1926 merupakan sebuah alat media komunikasi yang sangat diminati oleh khalayak karena informasi yang diberikan lewat gambar dan suara (audio visual). Televisi menjadi media yang sangat di sukai oleh khalayak karena menyediakan informasi dan hiburan. Saat ini setiap stasiun televisi saling berlomba untuk memberikan informasi dan hiburan terbaik untuk penonton. Seiring perkembangan, stasiun televisi memiliki banyak program televisi dengan genre yang berbeda.

Program di televisi dibagi menjadi dua bagian yaitu program informasi (*news*) dan program hiburan (*entertainment*). Program hiburan dibagi menjadi tiga bagian yaitu program musik, program permainan (*gameshow*), dan program drama. Sedangkan program informasi (*news*) juga dibagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*) (Wibowo, 2007).

Menurut Naratama dalam bukunya “Menjadi Sutradara Televisi” bahwa penanyangan sebuah program acara televisi bukan hanya bergantung pada konsep penyutradaraan atau kreativitas penulisan naskah, melainkan sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme dari seluruh kelompok kerja di dunia broadcast dengan seluruh mata rantai divisinya (Naratama, 2004).

Seperti yang telah dituliskan oleh Morissan di dalam bukunya yang berjudul “Media Penyiaran” menjelaskan bahwa program informasi adalah segala jenis suaran untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audiens. Program informasi tidak harus program berita di mana presenter membacakan berita, tapi juga termasuk di dalamnya acara talk show (perbincangan). Morissan juga menjelaskan bahwa program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audiens dalam bentuk musik, lagu,

cerita, dan permainan. Yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan (Morissan, 2008).

Suatu program dalam televisi pastinya harus diproduksi. Proses produksi sendiri memiliki 3 tahapan sebelum bisa ditayangkan di televisi, tahapan proses produksi adalah:

a. Tahap Praproduksi

praproduksi (perencanaan dan Persiapan) tahap ini sangat penting sebab ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagai pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres.

Tahap praproduksi meliputi tiga bagian, sebagai berikut

1) Penemuan ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat-menyurat. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan (Wibowo, 2007).

b. Tahap Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan artis dan *crew* mencoba mewujudkan

apa yang direncanakan dalam *shooting script* menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita (Wibowo, 2007).

Kegiatan dimulai dari awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar. Pada tahap ini terjadi proses interaksi antara kreativitas khususnya divisi program dengan peralatan pendukung yang tersedia baik teknis maupun non teknis. Baik buruknya proses produksi akan sangat ditentukan oleh perencanaan di atas kertas oleh seluruh divisi terkait. Karena hal ini merupakan imajinasi yang dituangkan di atas kertas yang nantinya di produksi di lapangan maupun di studio. Sesuai dengan konsep yang sudah dituangkan di atas kertas kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) bisa dilakukan secara langsung pada saat program televisi disiarkan (*live*) maupun rekaman (*taping*).

c. Tahap Pascaproduksi

Tahapan setelah produksi yaitu pascaproduksi dimana kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi tersebut dinyatakan selesai dan siap disiarkan. Kegiatan yang termasuk pascaproduksi adalah penyuntingan (*editing*) yakni memberi ilustrasi musik, efek, evaluasi, dan lain – lain.

Pascaproduksi memiliki tiga langkah utama yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixing*. *Editing offline* yaitu kegiatan membuat *loging* dengan mencatat kembali semua hasil *shooting* berdasarkan catatan *shooting* dan gambar. *Editing online* adalah berdasarkan naskah *editing*, editor mengedit hasil *shooting* dengan menyambung setiap *shoot* dan adegan. *Mixing* adalah penyampuran gambar dengan suara (Wibowo, 2007).

2. Materi Khusus

Selama Kuliah Kerja Profesi (KKP) penulis dituntut untuk bisa melihat, mengamati, dan memahami bagaimana proses produksi berlangsung terutama pada devisi teknik pada bagian kamera operator. Sejak awal dimulainya produksi, penulis harus sudah menyiapkan alat atau kamera dan juga aksesorisnya sendiri sampai siap dioperasikan tentunya sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan sesuai dengan

yang sudah di diskusikan ketika praproduksi pada program acara “Duduk Manis” ada tiga kamera yang ditempatkan disisi kiri tengah dan juga sisi kanan. Berbeda dengan acara “Majalah Kresna” karena penulis diharuskan untuk mengambil setiap proses kegiatan narasumber dan melakukan pengambilan gambar sekreatif mungkin agar visual yang dihadirkan ketika ditayangkan terlihat lebih menarik. Oleh karena itu penulis diharuskan untuk mengetahui dan menerapkan segala pengetahuan tentang pergerakan kamera dan jenis *shoot* ketika menjalankan pekerjaannya. Dasar teoritis teknik kamera mutlak dipahami oleh operator kamera untuk menunjang kinerja dalam proses produksi.

Menurut Himawan Pratista dalam buku yang ditulisnya berjudul “Memahami Film edisi 2” menjelaskan seorang cameramen tidak hanya sekedar merekam sebuah adegan semata, namun juga mengontrol dan mengatur bagaimana adegan tersebut diambil, seperti jarak, ketinggian, sudut, lama pengambilannya, dan sebagainya (Pratista, 2017).

Sebagai kamera operator harus memahami dasar teoritis teknis kamera berupa jenis-jenis *shoot*, sudut pengambilan gambar, dan pergerakan kamera.

Jenis – jenis *shot*

- *CU (close up)*

Shot yang menampilkan dari bahu sampai atas kepala.

- *MCU (medium close up)*

Shot yang menampilkan sebatas dada sampai atas kepala.

- *BCU (big close up)*

Shot yang menampilkan bagian tubuh atau benda tertentu sehingga tampak besar.

- *ECU (extreme close up)*

Shot yang menampilkan detail objek.

- *MS (medium shot)*

Shot yang menampilkan sebatas pinggang sampai atas kepala.

- *FS (full shot)*

Shot yang menampilkan keseluruhan obyek.

- *ES (establish shot)*

Shot yang menampilkan keseluruhan pemandangan atau tempat untuk memberi orientasi keterangan tempat.

- *TS (two shot)*

Shot yang menampilkan dua orang

- *OSS (over shoulder shoot)*

Pengambilan gambar di mana kamera berada di belakang bahu salah satu subjek, dan bahu subjek tampak atau kelihatan dalam *frame*. Kemudian subjek utama tampak menghadap kamera dengan latar depan bahu lawan main (Bawantara, 2011).

Sudut pengambilan gambar

- *High Angle*

Sudut pengambilan dari atas objek sehingga mengesankan objek jadi terlihat kecil.

- *Bird Eye View*

Teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan ketinggian kamera berada di atas ketinggian objek.

- *Eye Level*

Sudut pengambilan gambar sejajar dengan objek. Hasilnya memperlihatkan tangkapan pandangan mata seseorang.

- *Low Angle*

Sudut pengambilan dari arah bawah objek sehingga mengesankan objek jadi terlihat besar.

- *Frog Eye Angle*

Sudut pengambilan gambar dengan ketinggian kamera sejajar dengan alas atau dasar kedudukan objek atau lebih rendah.

- *Dutch Angle*

Sudut pengambilan gambar dengan komposisi sudut miring yang melebihi batas, biasanya hal ini diterapkan pada jenis kamera dengan teknik *handheld* dan *jimmy jib crane* (Bawantara, 2011).

Pergerakan kamera

- *Zoom In/ Zoom Out*

Kamera bergerak menjauh dan mendekati objek dengan menggunakan panel *zooming* yang ada di kamera maupun *servo*.

- *Panning*

Gerakan kamera menoleh ke kiri dan kanan dari atas tripod.

- *Tilting*

Gerakan kamera ke atas dan bawah. *Tilt Up* jika kamera mendongak dan *Tilt Down* jika kamera mengangguk.

- *Dolly (track)*

Kedudukan kamera di tripod dan di atas landasan rodanya. *Track In* jika bergerak maju dan *Track Out* jika bergerak menjauh.

- *Follow*

Gerakan kamera mengikuti objek yang bergerak.

- *Crane shot*

Gerakan kamera yang dipasang di atas *crane*. (*jimmy jib* atau *portal jib*)

- *Framing*

Objek berada dalam *framing* shot. *Frame In* jika memasuki bingkai dan *frame out* jika keluar bingkai

(Bawantara, 2011).

B. Metode Kerja Profesi

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh saat proses Kuliah Kerja Profesi (KKP) berlangsung. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to (Siyoto, 2017). Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Lexy J. Moleong mengklarifikasi pengamatan menjadi dua yaitu pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta (Lexy J, 2011). Dengan cara mengamati aktivitas, perilaku, tindakan, sifat, dan cara interaksi *crew* yang terlibat di KresnaTV penulis menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungan kerja. Unit yang diobservasi meliputi divisi teknis khususnya di bidang operator kamera. Hal ini bertujuan agar penulis dapat memahami sistem kerja yang dilakukan oleh divisi teknis supaya lebih mudah menjalin kerja sama dan bisa lebih cepat diterima oleh anggota lain yang bekerja di KresnaTV. Setelah menyesuaikan diri dengan tempat kerja penulis mulai mengamati metode produksi dan kerja sama sebagai seorang operator kamera. Agar penulis lebih paham dengan *job desc* yang telah diberikan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Lexy J, 2011). Wawancara dapat dilakukan secara nonformal, dengan obrolan santai kepada pekerja yang berada di KresnaTV. Wawancara nonformal dilakukan agar narasumber merasa lebih nyaman dan dapat memberikan informasi lebih luas tanpa ada batasan. Wawancara dilakukan dengan narasumber Herda Wahyu

Tetuko selaku *Act. Production*. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan mengenai apa saja yang harus dilakukan ketika bekerja di KresnaTV, hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan penulis saat bekerja seperti etika bekerja, disiplin, pengetahuan ketika pra produksi, produksi dan pasca produksi, apapun informasi yang didapat dari narasumber dapat memberi wawasan dan pengetahuan tentang cara kerja dan kebiasaan yang ada di KresnaTV (Tetuko, 2019).

c. Partisipasi

Pendekatan partisipatif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang lebih melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2009).

Penulis bekerja secara langsung sesuai dengan *job desc* yang telah di berikan yaitu dalam acara “Duduk Manis” dan “Majalah Kresna”. Sebelum penulis melakukan pekerjaannya sebagai kamera operator, penulis mempelajari alat yang akan digunakan secara langsung agar dapat cepat menyesuaikan alat yang akan dipakai ketika produksi. Penulis telah siap dalam produksi program baik itu *indoor* ataupun *outdoor*. Hal ini membuat penulis mengerti proses produksi dalam program televisi yang dikerjakan KresnaTV. Tidak lupa penulis juga menerapkan pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan dan masih banyak hal yang bisa menambah wawasan penulis dengan banyaknya kondisi dilapangan yang berbeda-beda.

2. Sistem Kerja

Metode Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang diterapkan KresnaTV menggunakan sistem dengan standar sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Ini adalah tahap awal dimana penulis mengumpulkan data dan subjek apa saja yang akan diliput untuk program acara “Majalah Kresna” atau

“Duduk Manis” dengan ketentuan subjek merupakan pengusaha yang unik baik di bidang kerajinan, atau kuliner, kemudian tokoh masyarakat atau tokoh yang disegani, komunitas unik, dan kesenian. Data yang terkumpul kemudian diajukan kepada ketua program dan setelah disaring kemudian data yang dipilih akan diberikan kepada penulis untuk diliput

b. Produksi

Setelah data sudah terkumpul dan jadwal sudah disesuaikan dengan subjek. Penulis ditugaskan untuk produksi pengambilan gambar liputan. Alat yang dipakai telah disiapkan oleh kepala produksi KresnaTV. Hal yang harus ada dan wajib untuk diambil ketika produksi program “Majalah Kresna” adalah *establish* lokasi, produk yang dimiliki subjek, kegiatan subjek, detail kegiatan, variasi *shoot* (*wide, medium, close up*), *blocking* wawancara, pertanyaan wawancara (5W+1H).

Semua ini telah disampaikan oleh ketua program produksi kepada penulis sejak awal kegiatan Kuliah Kerja Profesi. Untuk program “Duduk Manis” penulis bekerja dengan tim yang lebih besar. Lokasi telah ditentukan biasanya dilakukan di hotel atau café yang telah diajak kerja sama oleh pihak KresnaTV. Penulis bekerja sebagai kamera operator. Jadwal *talkshow* sudah disediakan dan dalam sehari harus mengerjakan lima episode dengan tamu yang berbeda-beda di setiap episodenya.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI (KKP)

A. Profile KresnaTV

1. Sejarah Berdirinya KresnaTV

Menurut wawancara yang dilakukan dengan Herda Wahyu Tetuko selaku *Act. Production*, awal mula berdirinya KresnaTV sebagai lembaga penyiaran televisi lokal adalah ketika sejumlah pengusaha serta pelaku industri pariwisata dan praktisi melakukan perbincangan di Hotel Wisanti tepatnya pada bulan September 2007, pada awalnya semuanya hanyalah pertemuan *non-formal* yang saling bertukar cerita tentang bagaimana memajukan Yogyakarta khususnya dibidang pariwisata dan strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu terwujud (Tetuko, 2019).

Dari yang telah dibicarakan munculah sebuah ide (gagasan) untuk mewujudkan agar promosi kota Yogyakarta di bidang pariwisata semakin luas yaitu menggunakan medium televisi untuk mempermudah komunikasi dan informasi industri pariwisata kepada khalayak luas baik secara konvensional (*broadcasting*) maupun non-konvensional (*non-broadcasting*). Setelah setahun berlalu pada tahun 2008 di bulan Januari PT Mega Adi Citra resmi didirikan, sebuah usaha berbentuk perseroan yang secara khusus bergerak di bidang jasa penyiaran televisi. Izin dari Komisi penyiaran Indonesia (KPI) dan Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia juga telah memberikan izin penyelenggaraan lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi (Tetuko, 2019).

2. Pemilihan Nama dan Filosofi KresnaTV

Nama KresnaTV sebagai nama udara memiliki filosofi yang sangat kental dengan identitas lokal. Kresna diambil dari tokoh pewayangan dalam kisah Mahabharata, sepupu dan penasihat pandawa yang memiliki karakteristik berwibawa dan bijaksana. Kresna adalah renkarnasi dari dewa Wisnu yang

dianggap sebagai raja pertama di pulau Jawa, dan memiliki untuk mengelola dan melestarikan dunia.

Atas landasan filosofi itulah KresnaTV Lembaga penyiaran akan dikelola sebaik mungkin dengan penuh tanggung jawab dan professional dengan mengembangkan kearifan lokal sebagai wujud penjiwaan dan semangat khas Yogyakarta (Tetuko, 2019).

3. Tujuan Pendirian KresnaTV

Tujuan PT. Mega Adi Citra dalam penyelenggaraan dan pengelolaan KresnaTV yaitu:

- Penempatan diri dan terciptanya pengakuan sebagai pelaku terdepan dalam penciptaan tayangan televisi yang sehat dan mendidik, serta mampu mencerahkan sekaligus memperdayakan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tersedianya media informasi, edukasi, persuasi, ekspresi dan relaksasi yang secara integral menjadi bagian dari dinamika kehidupan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tersedianya saluran komunikasi alternatif yang secara strategis mampu mendukung pengembangan dunia pendidikan, seni budaya dan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Terciptanya peran serta masyarakat dalam mekanisme pengelolaan tayangan media televisi.
- Terciptanya lapangan kerja spesifik dalam bidang pertelevisian sebagai salah satu domain penting dalam dinamika industri kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Terciptanya Kresna TV sebagai sebuah unit usaha yang mampu beroperasi secara mandiri dan memberikan keuntungan secara signifikan bagi PT. Mega Adi Citra, yang akhirnya secara khusus akan mampu meningkatkan kesejahteraan setiap elemen yang terkait

dalam operasionalnya (internal maupun eksternal) dan secara umum ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (“Kresna.tv,” 2019).

4. Visi & Misi KresnaTV

Visi KresnaTV adalah: “Menjadi Televisi Kebanggaan Masyarakat Yogyakarta”. Yang bisa diartikan KresnaTV sebagai “Gerbang Visual dunia di Daerah Istimewa Yogyakarta yang informatif dan mendidik”.

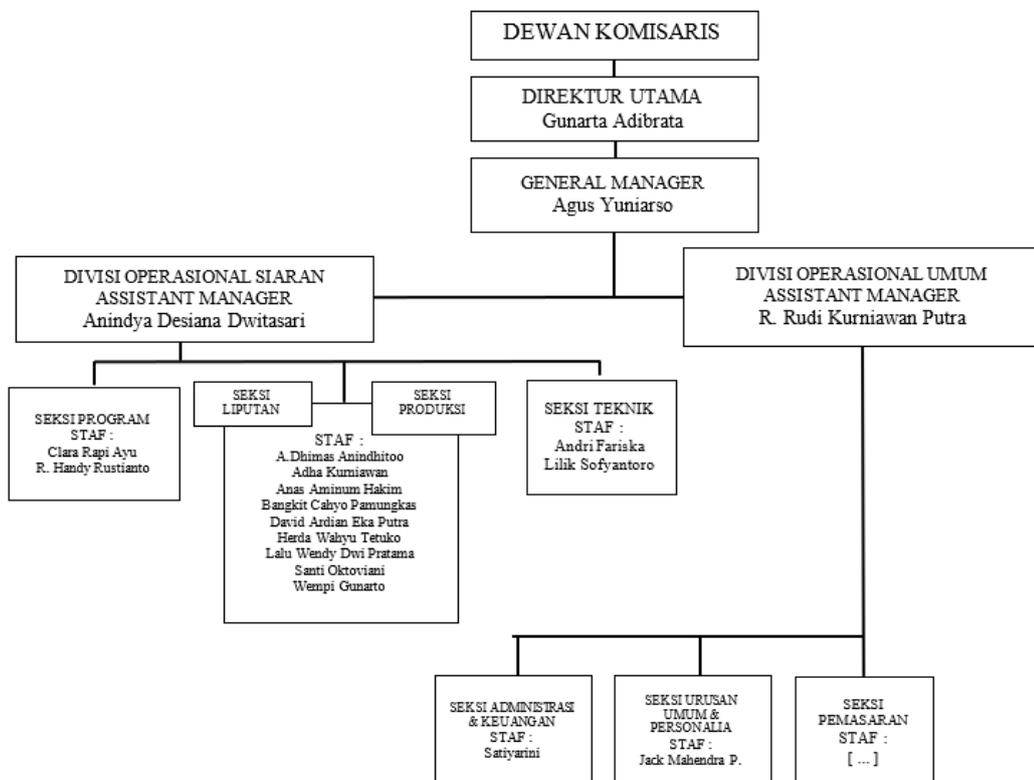
Misi:

- Mengabadikan dan menyajikan citra semangat khas Yogyakarta dalam bentuk tayangan televisi yang komunikatif, inspiratif dan partisipatif.
- Mengabadikan dan menyajikan keragaman potensi lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya dalam dunia pendidikan, seni budaya dan pariwisata.
- Menyediakan ruang alternatif bagi masyarakat pelaku dunia pendidikan, seni budaya dan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk memanfaatkan medium televisi secara optimal, baik sebagai media pertukaran informasi, edukasi, persuasi, maupun ekspresi dan relaksasi.
- Menyediakan saluran informasi dan edukasi bagi masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengenal, memahami dan menikmati keragaman dan keistimewaan yang dimilikinya.
- Mempromosikan keragaman potensi lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta – khususnya dalam dunia pendidikan, seni budaya dan pariwisata – kepada khalayak Nusantara dan mancanegara.
- Melibatkan peran serta masyarakat untuk menyajikan tayangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.

- Menyajikan beragam program televisi terbaik, baik dari sisi kualitas materi acara siaran maupun kualitas teknik penyajiannya (“Kresna.tv,” 2019).

5. Struktur Organisasi KresnaTV

Setiap anggota pada setiap seksi mempunyai bagian devisa operasional yang bertanggung jawab. Adapun struktur organisasi KresnaTV dapat dilihat pada gambar 4. Selama melakukan kerja praktek di KresnaTV, penulis berada pada seksi liputan dan seksi produksi.



Gambar 2. Struktur Organisasi KresnaTV
(Sumber : KresnaTV. 2019)

6. Logo KresnaTV

Logo KresnaTV dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Logo KresnaTV
(Sumber: Kresnatv.2019)

7. Saluran KresnaTV

Program acara pada stasiun penyiaran KresnaTV tayang dari jam 4 sore hingga jam 11 malam dengan *channel* 61 UHF dengan jangkauan siaran 20KW.

B. Pelaksanaan kuliah Kerja Profesi (KKP)

1. Rencana Pelaksanaan KKP

Rencana Kuliah Kerja Profesi (KKP) sesuai dengan proposal yang telah diajukan dan diterima yaitu sebagai Video Jurnalis (VJ) yang kemudian dikembangkan dari pihak KresnaTV menjadi operator kamera (*camera Person*). Penulis memilih menjadi operator kamera karena penulis ingin belajar lebih banyak dan mencoba mengasah kemampuan di devisi teknik khususnya di bagian operator kamera dalam pertelevisian.

Hal pertama yang harus dilakukan oleh penulis untuk bisa bergabung dengan KresnaTV dalam kegiatan KKP. Penulis pertama kali harus mencari informasi ketersediaan untuk melakukan kegiatan magang dan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh penulis. Yang kedua penulis datang ke lokasi studio KresnaTV yang berada di Yogyakarta untuk mengajukan proposal yang telah disetujui oleh pihak kampus agar dapat melaksanakan kegiatan KKP di KresnaTV. Ketiga setelah penulis diterima di KresnaTV untuk magang, pada tanggal 28 Juli 2019 datang ke KresnaTV untuk melakukan pembekalan dengan ketua produksi mengenai pekerjaan yang harus di lakukan selama di KresnaTV devisi teknik sebagai operator kamera.



Gambar 4. Kartu magang Kresna TV
(Foto : Diego Aiwawi Wanggay,2019)

Divisi Teknik sendiri meliputi *VTR, audio, editing, lighting, dan camera operator*. Tugas utama selama proses produksi berlangsung divisi teknik yakni bertanggung jawab secara langsung dalam sebuah program hingga program tersebut tayang. Mahasiswa yang masuk ke dalam divisi teknik diharapkan mampu bertanggung jawab secara penuh maka dari itu sebelum diberi tugas oleh pimpinan, mahasiswa di tes terlebih dahulu secara praktek untuk mengukur kemampuan. Dalam hal ini penulis dites untuk mengoperasikan kamera secara dasar dan mengikuti intruksi teknis yang diberikan oleh *Program Director*. Berbekal pengalaman di bangku kuliah selanjutnya penulis lolos dan diberi tanggung jawab untuk menjadi operator kamera pada program acara *Duduk Manis* dan *Majalah Kresna* di *KresnaTV*.

2. Deskripsi Pelaksanaan Kerja Profesi

Pada mula pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) penulis melakukan proses adaptasi dengan lingkungan dan rekan kerja. Penulis juga mendapatkan informasi mengenai aturan kerja serta tempo kerja yang ada pada divisi teknis. Tidak lupa penulis juga mencari informasi mengenai SOP (Standart Operational Prosedur) pada divisi operator kamera. SOP yang diberlakukan bagi operator kamera pada produksi acara “*Duduk Manis*” adalah :

- a. Mempersiapkan kamera dan segala kelengkapannya
- b. Mengatur posisi beberapa perangkat seperti tripod, *brightness* dan *contrast* pada *view finder* yang akan di *preview* melalui *VTR (Video Tape Recoreder)*
- c. Mencari informasi mengenai detail ruang pengambilan gambar dengan pengarah acara maupaun dengan *PD (Program Director)*

Tugas-tugas dasar yang penulis lakukan saat sebagai operator kamera selama produksi “*Duduk Manis*” berlangsung sebagai berikut:

- a. Melakukan pengambilan gambar dalam produksi *taping* baik di dalam studio maupun di luar studio sesuai jadwal yang telah ditetapkan

- b. Melakukan pengambilan gambar sesuai dengan instruksi dari pengarah acara supaya gambar yang didapatkan sesuai dengan naskah
- c. Diperbolehkan untuk memberikan saran kepada *Director* untuk pengambilan gambar yang terbaik
- d. Bekerjasama dengan baik bersama seluruh tim produksi
- e. Selalu memperhatikan kualitas gambar, *framing* dan lensa
- f. Selalu memperhatikan pemeliharaan kamera produksi supaya tetap siap untuk beroperasi



Gambar 5. Kameramen program “Duduk Manis”
(Foto: Handy Rustianto. 2019)

Pada kesempatan magang di KresnaTV Yogyakarta penulis berkesempatan mengoperasikan kamera Sony Camcorder HXR-NX 100 Full HD. Pada minggu pertama penulis mengikuti kegiatan peliputan *soft news* “Majalah Kresna” dikarenakan program acara “Duduk Manis” selalu melakukan produksi pada satu bulan sekali dalam kurun waktu satu minggu. Produksi “Duduk Manis” menargetkan 30 episode pada 5-6 hari produksi dengan target 5 episode dalam seharinya. Pada minggu pertama penulis melakukan liputan dengan “Majalah Kresna” sebagai kamera operator. Prosedur dalam melakukan peliputan adalah dengan menerima rekomendasi subjek yang akan diliput oleh Ketua Produksi. Selanjutnya penulis membuat janji terlebih dahulu dengan subjek yang hendak diliput. Setelah subjek yang hendak meliput menyetujui, kemudian ditetapkan hari

dan jam peliputan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam satu minggu penulis setidaknya meliput dua hingga empat *soft news*. Peliputan *soft news* “Majalah Kresna” ini berlangsung hingga kurang lebih dalam kurun waktu satu bulan magang dengan total delapan liputan *soft news* untuk program acara “Majalah Kresna”.



Gambar 6. Liputan “Majalah Kresna”
(Foto: Handy Rustianto. 2019)

Bulan berikutnya, selain melakukan peliputan *soft news* untuk “Majalah Kresna”, penulis juga melakukan persiapan hingga produksi untuk program acara “Duduk Manis” yang diadakan KJ Hotel di Jalan Parangtritis Yogyakarta. Produksi untuk program acara “Duduk Manis” dilakukan pada tanggal 14 Juli 2019 sampai tanggal 18 Juli 2019. Proses produksi diawali dengan *briefing all crew* dan membahas masing-masing konten yang tertulis dalam naskah. Berikut ini merupakan *breakdown* “Duduk Manis” pada bulan Juli 2019

PRODUCTION PERIODE : JULI 2019							
WEEKLY : 29							
NO	DATE	LOCATION	CONTENT	INTERVIEWEES/AS	HOST	SHOOT TIME	
17	SENIN 15 JULI 2019	KJ HOTEL Jl. Parangtritis No.120, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 3)				09.00 – 10.00
18			Hyangkala (Craft produk kayu olahan)	Yohanes Mahesa Bamby Dewangga	PLAT AB	10.00 – 11.00	
19			The Kilisuci Batik & Craft (Fashion & kerajinan)	Inin Shilviana NH, SH	PLAT AB	11.00 – 12.00	
20			ELWE Craft (Sepatu boot & tas rajut)	Dra. Eniel Laraswati	PLAT AB	12.00 – 13.00	
21			BREAK				13.00 – 14.00
22			Prima Adventure Tour & Travel	- Firman Mukhamad Noer (CEO) - Norman Fauzi (Tim Marketing)	PLAT AB	14.00 – 15.00	
23			Gulali Factory	Novi Yanti	PLAT AB	15.00 – 16.00	

			(Gulali/ Arum manis/ Cotton Candy)			
24			PREPARE MOVE			16.00
25	SELASA 16 JULI 2019		CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 4)			09.00 – 10.00
26		Jamtra (Budidaya ulat sutra)	Dendi	PLAT AB	10.00 – 11.00	
27		Perguruan Pencak Silat Perisai Diri	- Heru Tetuko - Dalyatno	PLAT AB	11.00 – 12.00	
28		Rininta Boutique (Fashion)	Rininta Suci Lestari	PLAT AB	12.00 – 13.00	
29		BREAK			13.00 – 14.00	
30		Decodian (Decoupage Craft)	Nur Diana Hidayati	PLAT AB	14.00 – 15.00	
31		Tamira K'dele (Tahu dan minuman kedele)	Sri Utami Rejeki	PLAT AB	15.00 – 16.00	

			Paradox Pollack (Movement Director & Cultural Designer)	Paradox Pollack (Andrew)	PLAT AB	16.00 – 17.00
32			PREPARE MOVE			17.00
33			CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 5)			09.00 – 10.00
34			Pak Mahroji Ustadz/ Pendongeng	Pak Mahroji	PLAT AB	10.00 – 11.00
35			Freshna (Kuliner minuman)	Dra. Agustin Saraswati	PLAT AB	11.00 – 12.00
36	RABU 17 JULI 2019	KAMPUNG WISATA GEDONGKIWO / RW14 Gedongkiwo Jln. Gedongkiwo MJ 1/696, Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	Pelataran Batik (Batik tulis)	Denny Arivian	PLAT AB	12.00 – 13.00
37			BREAK			13.00 – 14.00
38			Bucket Bunga Jogja	Nur Latifah Bahar	PLAT AB	14.00 – 15.00
39			Delady (Baju/ tas bahan batik/ lurik)	Siti Darojati	PLAT AB	15.00 – 16.00
40			PREPARE MOVE			16.00

41	KAMIS 18 JULI 2019		CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 6)		09.00 – 10.00	
42			Komunitas Hijet (HKB : Hijet Klaten Bersinar)	- Sus Santo (Ketua) - Parjoni (Humas)	PLAT AB	10.00 – 11.00
43			Pak RW dan Bu RT Kampung Wisata GedongKiwo		PLAT AB	11.00 – 12.00
44			DJ Collection (Kebaya encim, Detail border)	Hj. Fathul Jannah	PLAT AB	12.00 – 13.00
45			BREAK			13.00 – 14.00
46			Semilir (Ecoprint)	Fira	PLAT AB	14.00 – 15.00
47			Kelorida (Olahan dari kelor)	Siti Haida Hutagaol	PLAT AB	15.00 – 16.00
48			PREPARE MOVE			16.00

CREW :

ASST. GENERAL MANGER : RUDY K PUTRA

SWITHER : HERDA WAHYU TETUKO

FLOOR DIRECTOR 1 : ELVIS JIRES

FLOOR DIRECTOR 2 : AGUSTI DIAH SAFITRI

UNIT MANAGER : MAS CAHYO

HOST:

PLAT AB

KAMERAMAN : 1. PRIBADI WIRA SATRIA

2. DIEGO AIWAWI WANGGAY

3. SHELLA AMALIA GUNAWAN

Setelah penulis menyelesaikan produksi program “Duduk Manis”, penulis kembali melanjutkan tugas yang diberikan oleh ketua produksi. Kegiatan liputan narasumber yang telah ditentukan untuk program “Majalah Kresna”. Penulis menghabiskan sisa akhir bulan Juli meliput empat narasumber untuk program “Majalah Kresna” dan menunggu sampai bulan Agustus untuk penjadwalan produksi program “Duduk Manis”. Hal ini dikarenakan penulis harus melakukan dua kali produksi “Duduk Manis” sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui dengan pihak KresnaTV. Pada awal bulan Agustus jadwal untuk produksi program “Duduk Manis” sudah diterbitkan dan telah dijadwalkan produksi pada tanggal 10 Agustus 2019 *briefing all crew* dan tanggal 12-19 Agustus 2019 produksi. Di minggu pertama bulan Agustus penulis masih ditugaskan untuk meliput narasumber *art make up* yang akan ditayangkan di “Majalah Kresna”. Kemudian di minggu ke tiga bulan Agustus penulis kembali produksi program “Duduk Manis” yang berlokasi di KJ Hotel di Jalan Parangtritis Yogyakarta dan Ibis Styles Hotel Jl. Dagen No.109, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. Berikut ini merupakan *breakdown* “Duduk Manis” pada bulan Agustus 2019

PRODUCTION PERIODE : AGUSTUS 2019							
WEEKLY : 33							
NO	DATE	LOCATION	CONTENT	INTERVIEWEES/AS	HOST	SHOOT TIME	
1	SENIN 12 AGUSTUS 2019	KJ HOTEL Jl. Parangtritis No.120, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 1)				09.00 – 10.00
2			Nindya Cake Tape & Cookies	Heni Tri Supeni	PLAT AB	10.00 – 11.00	
3			Aremania Jogja	Drajat Kherudin	PLAT AB	11.00 – 12.00	
4			Komunitas Sedekah Bantul	Christya Widyastuti	PLAT AB	12.00 – 13.00	
5			BREAK				13.00 – 14.00
6			Senior Group	Dwi Endah	PLAT AB	14.00 – 15.00	
7			Jahe Joss Jogja	Fatchur Rohman	PLAT AB	15.00 – 16.00	
8			Minuman Rempah Nusantara "SuMPah Eyang Tin"	Valentina Sulastri	PLAT AB	16.00 – 17.00	
9			PREPARE MOVE				17.00
10			SELASA		CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 2)		

11	13 AGUSTUS 2019		Dzaikahandmade	Desi Nataliani	PLAT AB	10.00 – 11.00	
12			Candra Batik	Muji Rahmawati	PLAT AB	11.00 – 12.00	
13			Lakshita by Rahmah LF	Komariyati	PLAT AB	12.00 – 13.00	
14			BREAK				13.00 – 14.00
15			ARISANTHI Design	Tyas Santhi Fatmasari, M.B.A	PLAT AB	14.00 – 15.00	
16			KLOOM Clogshop	Siti Nurdiyanti	PLAT AB	15.00 – 16.00	
17			Nuts Industry (Ampyang Ibu Suharti : Jahe dan Cokelat)	Emy Setyawati	PLAT AB	16.00 – 17.00	
18			PREPARE MOVE				17.00
19			RABU 14 AGUSTUS 2019	IBIS STYLES HOTEL Jl. Dagen No.109, Sosromenduran,	CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 3)		
20	Dvia Lurik & Batik	Idha Tri Astuti			PLAT AB	10.00 – 11.00	
21	Dana Dipa	Shinta Dwi Fitri Astuti			PLAT AB	11.00 – 12.00	
22	HIJABNESIA	Dea Levana			PLAT AB	12.00 – 13.00	

23	Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.	BREAK			13.00 – 14.00
24		Chest Nut	Sya'amzuri Hidayat	PLAT AB	14.00 – 15.00
25		Toko Barang Bareng	- Rhodiah Safitri (Ipiet) - Melisa Angela - Christy Mahanani	PLAT AB	15.00 – 16.00
26		Diby Leather	Bayu Ratna Dhini	PLAT AB	16.00 – 17.00
27		PREPARE MOVE			17.00
28		CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 4)			09.00 – 10.00
29		Sous Chef (ibis Styles Hotel Yogyakarta)	Amrih Hidayat	PLAT AB	10.00 – 11.00
30	General Manager (ibis Styles Hotel Yogyakarta)	Aris Retnowati	PLAT AB	11.00 – 12.00	
31	Exe. Secretary & PR (ibis Styles Hotel Yogyakarta)	Tiffany Hana	PLAT AB	12.00 – 13.00	
32	BREAK			13.00 – 14.00	
33				PLAT AB 14.00 – 15.00	

34					PLAT AB	15.00 – 16.00
35			Dokter & Guru Besar (Peneliti Kerokan Secara Medic)	Prof.DR.dr. Didik Gunawan Tamtomo	PLAT AB	16.00 – 17.00
36			PREPARE MOVE			17.00
37	SENIN 19 AGUSTUS 2019	KJ HOTEL Jl. Parangtritis No.120, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta.	CREW CALL - PREPARE ON SET (DAY 5)			09.00 – 10.00
38					PLAT AB	10.00 – 11.00
39					PLAT AB	11.00 – 12.00
40					PLAT AB	12.00 – 13.00
41			BREAK			13.00 – 14.00
42					PLAT AB	14.00 – 15.00
43					PLAT AB	15.00 – 16.00
44					PLAT AB	16.00 – 17.00
45			PREPARE MOVE			17.00

CREW :

ASST. GENERAL MANGER : RUDY K PUTRA

SWITHER : HERDA WAHYU TETUKO

FLOOR DIRECTOR 1 : ELVIS JIRES

FLOOR DIRECTOR 2 : AGUSTI DIAH SAFITRI

UNIT MANAGER : MAS CAHYO

HOST:

PLAT AB

KAMERAMAN : 1. DIEGO AIWAWI WANGGAY

2. HANDY RUSTIANTO

3. Deskripsi Karya

Karya yang sudah dihasilkan penulis selama KKP di KresnaTV Yogyakarta salah satunya dalam program “Majalah Kresna” yang diberi judul “Kerajinan Kulit” dengan narasumber Rahma Diastanti sebagai salah satu pendiri Sunrise Republic. Pada kesempatan ini penulis ditunjuk oleh manajer produksi untuk meliput Sunrise Republic dikarenakan kerajinan yang bisa dikategorikan unik, memiliki potensi berkembang dan juga diharapkan dapat menginspirasi khalayak luas. Setelah penugasan dari manajer produksi penulis langsung menghubungi pihak Sunrise Republic melalui akun Instagramnya @sunriserepublic.id kemudian saling bertukar nomor untuk lebih *intens* berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp*.



Gambar 7. Komunikasi dengan *Owner Sunrise Republic*
(Foto: *Screen shoot* Diego Wanggay. 2019)

Penulis menghubungi pihak Sunrise Republic untuk menentukan jadwal liputan, setelah menentukan jadwal kebetulan Sunrise Republic menjadi bintang tamu dalam sebuah *event*. Penulis tidak melewati kesempatan tersebut karena bisa menjadi bahan liputan dan merupakan prestasi Sunrise Republic untuk menginspirasi orang lain. Penulis mengambil setiap kegiatan di *event* tersebut dan mengambil gambar produk yang telah dipasang di depan panggung.



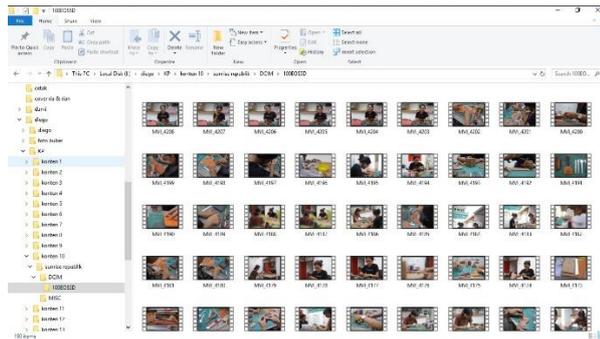
Gambar 8. Produk *Sunrise Republic*
(Foto: *screen shoot* Diego Aiwawi Wanggay. 2019)

Penulis mengambil setiap detail produk tersebut. Penulis harus memperlihatkan keistimewaan dari produk Sunrise Republic dengan media visual. Agar terlihat lebih menarik penulis harus mengambil gambar dari beberapa *angel* dan *size shoot* yang berbeda. Gambar yang diambil selama *event* diharapkan bisa menjadi *stock* tambahan pada video utama. Karena *event* ini penulis diharuskan produksi selama dua hari, pada hari berikutnya 16 Juli 2019 penulis kembali meliput kegiatan produksi kulit yang dilakukan oleh Rahma Diastanti sesuai yang sudah dijanjikan ketika menentukan jadwal liputan. Di hari kedua Rahma dibantu oleh rekan kerjanya untuk membuat dompet yang berbahan dasar dari kulit sapi. Setiap proses yang dilakukan penulis mengambil gambar dengan urutan yang tepat dan gambar yang dibutuhkan agar dapat bercerita. Setiap kegiatan penulis harus mengambil gambar *wide shoot*, *medium shoot*, *close up*, *stock* gambar tersebut harus ada untuk memudahkan editor dalam menyusun video.



Gambar 9. Wawancara dengan Rahma Diastanti
(Foto: *Screen shoot* Diego Aiwawi Wanggay. 2019)

Setelah proses produksi membuat dompet kulit selesai penulis memulai proses wawancara dengan Rahma, proses wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan oleh penonton. Wawancara meliputi sejarah usaha, keterangan produk, proses pembuatan, dan cara untuk memesan. Setelah selesai produksi penulis melakukan *logging* agar file liputan yang dikerjakan aman untuk diserahkan kepada tim editor KresnaTV



Gambar 10. *Logging file*
(Foto: *Screen shoot* Diego Aiwawi Wanggay. 2019)

4. Kendala dan Solusi Selama Proses Kuliah Kerja Profesi

Beberapa kendala yang dihadapi selama Kuliah Kerja Profesi di Stasiun KresnaTV Yogyakarta salah satunya dengan adaptasi lingkungan yang baru. Banyak kemampuan yang penulis dapatkan di KresnaTV dikarenakan di awal tugas masih banyak yang belum diketahui oleh penulis, tetapi dengan evaluasi yang diberikan langsung oleh ketua produksi, terutama di bidang teknis pengambilan gambar, *stock* gambar, dan pergerakan kamera, akhirnya penulis menjadi lebih cepat menyesuaikan diri. Semua anggota karyawan yang mudah membaaur menjadikan proses belajar dan penyesuaian dapat berjalan dengan baik dan mudah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Profesi merupakan mata kuliah wajib tempuh oleh Mahasiswa, mata kuliah ini berguna untuk memberi pengalaman tentang dunia pertelevisian khususnya dalam dunia kerja. Penulis mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman terutama dalam devisi teknik bagian operator kamera (*camera person*), selama KKP berlangsung penulis didampingi pembimbing yang lebih kompeten di bidang operator kamera.

Kuliah Kerja Profesi di KresnaTV sangat membantu perkembangan penulis di bidang operator kamera penulis mendapatkan arahan khusus dari pembimbing langsung yang telah mengajarkan bagai mana *setting* kamera sebelum produksi, *blocking* kamera selama produksi, dan pergerakan kamera bahkan sampai *detail* kecil telah diajarkan seperti saat mengambil atau mengembalikan kamera, ketika memindahkan kamera yang terpasang di tripod semua itu diajarkan sesuai dengan SOP. Penulis diberikan arahan khusus agar lebih cepat menyesuaikan diri selama proses produksi dan meminimalisir kesalahan. Tidak hanya *hard skill* yang diajarkan tetapi juga *soft skill*, mengajarkan berinteraksi dengan narasumber, bagaimana cara yang efisien dalam mengambil gambar tanpa pengambilan yang sia-sia ini sangat berguna ketika produksi “Majalah Kresna” yang membutuhkan kecepatan dalam mengambil *moment* dan juga mempertahankan *mood* narasumber agar tidak merasa terganggu dengan keberadaan penulis ketika mengambil gambar dan harus peka dengan keadaan sekitar. Penulis juga dikenalkan dengan beberapa alat bantu yang ada di KresnaTV seperti tripod, monopod, gimbal, *slider* dan kegunaannya.

Kuliah Kerja Profesi di KresnaTV menunjukkan perkembangan pengetahuan dan wawasan pertelevisian, penulis yang telah mengalami secara langsung produksi *soft news* otomatis akan menjadi lebih kritis. Dengan pengembangan kualitas diri

yang lebih baik, dimasa yang akan datang penulis diharapkan dapat bersaing dalam dunia industri yang lebih kompleks.

B. Saran

Dalam menjalani kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) dirasa masih terdapat beberapa kekurangan. Karena itu, diharapkan adanya beberapa perbaikan untuk kebaikan bersama ke depannya. Baik perbaikan dari pihak mahasiswa, kampus maupun dari pihak perusahaan atau instansi tempat berjalannya magang:

- Mahasiswa harus benar-benar berminat dan memahami tempat yang hendak dituju untuk dijadikan tempat Kuliah Kerja Profesi (KKP). Apabila tidak sesuai dengan minat dan kemampuan, dikhawatirkan mahasiswa tersebut tidak akan mendapatkan ilmu maupun pengalaman yang berarti selama menjalani Kuliah Kerja Profesi (KKP).
- Mahasiswa disarankan untuk memposisikan dirinya sebagai anggota dalam suatu perusahaan supaya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan seakan-akan memang telah terjun ke dalam industri yang sebenarnya.
- Mahasiswa disarankan untuk lebih aktif bertanya dan melakukan praktik sesuai dengan minat dan bakatnya guna bekal dan pelajaran yang berguna saat akan terjun ke dunia pekerjaan terutama yang berprofesi di divisi teknis, semoga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas dalam pembimbingan bagi mahasiswa–mahasiswa peserta Kuliah Kerja Profesi.
- Program kuliah bagi mahasiswa agar lebih dievaluasi dan dikembangkan lagi dengan teknologi pertelevisian *digital* era sekarang. Mahasiswa di tuntut untuk dapat menguasai alat–alat teknis standar pertelevisian yang mumpuni. Mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman menguasai kamera dan peralatan teknis lainnya untuk bekal nanti pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Profesi dan bekerja di stasiun televisi.

DAFTAR ACUAN

- Bawantara, A. (2011). *Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Editing, Teknis Mengisi Suara)*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Kresna.tv [Tv]. (2019). Diambil 9 Oktober 2019, dari Info website:
<https://www.kresna.tv/>
- Lexy J, M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Siyoto, S. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan D & R*. Bandung: Alfabeta.
- Tetuko, H. (2019). *Wawancara manajer produksi, sejarah KresnaTV*. Manajer Produksi.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

LAMPIRAN



Gambar 11. Liputan “Majalah Kresna” Wingko Wagai
(Foto: Handy Rustianto, 2019)



Gambar 12. Liputan Majalah Kresna Kreasi Handmade
(Foto: Handy Rustianto, 2019)



Gambar 13. Liputan “Majalah Kresna” Serumpet
(Foto: Handy Rustianto, 2019)



Gambar 14. Liputan “Majalah Kresna” Serumpet
(Foto: Handy Rustianto, 2019)



Gambar 15. Liputan “Majalah Kresna”
(Foto : Handy Rustianto. 2019)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Jalan Ringroad Km 5,5 Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127

Telepon 0271 7889050 Faksimile 0271 7889051

[http:// fsrd.isi-ska.ac.id](http://fsrd.isi-ska.ac.id) email: fsrd@isi-ska.ac.id

**FORM PELAKSANAAN
KULIAH KERJA PROFESI**

Nama Mahasiswa	Diego Aiwawi Wanggay
NIM	13148146
Jurusan / Prodi	Seni Media Rekam / Televisi dan Film
Instansi KP	Kresna TV Yogyakarta
Divisi Kerja	Camera Person
Nama Instruktur	Herda Wahyu Tetuko

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Instruktur
1	02 Juni 2019	- Liputan "majalah kresna tv" petarung burung kenari - Mengambil gambar kegiatan sehari-hari	
2	03 Juni 2019	- Liputan "majalah kresna tv" burung kenar - Wawancara pekerjaan sebagai petarung burung kenari	
3	06 Juni 2019	- Liputan "majalah kresna tv" burung kenari - Mengambil gambar kegiatan lomba burung kenari	

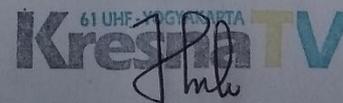
4	04 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - liputan “majalah kresna tv” café cash poni - mengambil gambar kegiatan dan votage di café - wawancara owner cash poni 	
5	06 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” Liputan ndoro putri herbal drink - Mengambil gambar pembuatan jamu herbal - Wawancara owner jamu ndoro putri 	
6	10 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” Liputan pengrajin jimbe “omah alit creative” - Mengambil gambar pembuatan jimbe - Wawancara owner omah alit creative 	
7	14 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” liputan pelukis “kreasi hand-made” - mengambil gambar pembuatan baju, tas, dan sepatu yang di lukis - wawancara owner kreasi handmade - 	
8	19 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” liputan payung dan hijab lukis “nasrafa” - mengambil gambar pengrajin melukis dan koleksi lukisan - wawancara owner nasrafa 	
9	24 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” liputan gelang kayu - mengambil gambar product yang dimiliki gelang kayu - wawancara owner gelang kayu 	
10	25 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” liputan gelang kayu - pengambilan gambar pembuatan gelang kayu 	
11	02 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - “majalah kresna tv” liputan gelang rajut “apeiron” - mengambil gambar pembuatan dan product yang dimiliki apeiron - wawancara dengan 3 pendiri apeiron 	

12	10 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan virtual reality - pengambilan gambar café virtual reality - wawancara owner virtual reality 	JPh
13	14 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - breafing all crew program acara Duduk Manis 	JPh
14	15 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	JPh
15	16 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	JPh
16	17 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	JPh
17	18 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	JPh
18	15 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan kerajinan kulit "sunrise republic" - liputan sunrise republic sebagai bintang tamu dalam event - pengambilan gambar product sunrise republic 	JPh
19	16 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan "sunrise republic" - pengambilan gambar proses pembuatan kerajinan kulit - wawancara owner sunrise republic 	JPh
20	22 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan komunitas cat rescue "pop eye" - pengambilan gambar kucing yang ditampung dan di rawat serta kegiatan komunitas - wawancara dengan pengurus komunitas pop eye 	JPh
21	25 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan wingko wagal - pengambilan gambar proses pembuatan wingko wagal - wawancara dengan owner wingko wagal 	JPh
22	30 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan kreasi sungging - pengambilan gambar proses pembuatan alat musik kayu - wawancara owner kreasi sungging 	JPh

23	03 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan art make up "dhyka clara" - pengambilan gambar proses pembuatan art make up by dhyka clara - wawancara dengan dhyka clara 	<i>Jhu</i>
24	4 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - "majalah kresna tv" liputan art make up dhyka clara - pengambilan gambar dhyka clara sebagai pengisi acara dalam event beauty class 	<i>Jhu</i>
25	10 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Breafing all crew program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>
26	12 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>
27	13 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>
28	14 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>
29	15 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>
30	19 Agustus 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Operator kamer. master shoot, dalam program acara Duduk Manis 	<i>Jhu</i>

Yogyakarta, 1 september 2019

Instruktur,

61 UHF YOGYAKARTA

Kresna TV

Herda Wahyu Tetuko

Alamat : Jl. Pembela Tanah Air No.15 R.2, Kec. Tegalrejo, Tegalrejo
Yogyakarta 55244

E-mail : info@kresna.tv

Hal : Keterangan Penerimaan Kegiatan Magang
Kepada : Kepala Jurusan Program Studi Televisi dan Film
Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini.

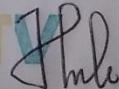
Nama : HERDA WAHYU TETUKO
Jabatan : Act. Production Manager
Perusahaan : Kresna TV Yogyakarta
Alamat : Jl. Pembela Tanah Air No.15 R.2, Kec. Tegalrejo, Tegalrejo
Yogyakarta 55244

Bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : DIEGO AIWAWI WANGGAY
Program Studi: Televisi & Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Insititut Seni
Indonesia Surakarta
NIM : 13148156

Telah diterima magang di Kresna TV, dimulai sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan
20 Agustus 2019

Hormat Kami,
Kepala Produksi Kresna TV

61 UHF-YOGYAKARTA
KresnaTV


Herda Wahyu Tetuko